

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian tersebut di atas, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tasawuf adalah merupakan suatu sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah yang sedekat-dekatnya dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu; Syari'at, tarekat, ha'kekat dan ma'rifat.
2. Ibnu Taimiyah adalah seorang pemikir yang cerdas, yang dengan pikiran-pikirannya itu beliau mampu merubah kondisi akidah ummat Islam, yang mana pada waktu itu ummat Islam kehilangan pegangan dan mengembalikannya kepada jalan yang benar sesuai dengan jiwa Islam itu sendiri.
3. Dalam pemikirannya beliau hanya bersumber pada tiga pokok dasar, yaitu:
  1. Bahwa wahyu adalah merupakan sumber pengetahuan agama sedangkan akal atau intuisi hanyalah merupakan sumber yang terbatas.
  2. Ibnu Taimiyah sepakat terhadap pendapat para ulama' fuqoha dalam cara berfikirnya untuk mewujudkan pengertian tentang asas pokok di samping Al Qur'an dan Al Hadits walaupun tidak lepas dari bantahan.
  3. Di dalam berfikir beliau yakin, bahwa hanya Qur'an dan Haditslah tempat pengambilan dari segala persoalan yang paling otentik.
4. Pandangan Ibnu Taimiyah terhadap tasawuf ialah mengembalikannya pangkalan tempat bertolak pikiran dan pandangan muslim kepada tauhid yang bersih, yang bersumber pada ajaran Islam yang benar. Oleh karena itu Ibnu Taimiyah adalah pelopor pertama dari pengambilan pikiran muslim umumnya dan tasawuf khususnya kepada pangkalan tauhid

yang bersih. Akan tetapi Ibnu Taimiyah tidaklah meninggalkan syari'at, karena syari'at itu merupakan suatu konsep terpadu yang mencakup kebenaran kerohanian seorang sufi.

5. Tasawuf sebagai tempat pelarian, hal ini disebabkan karena mereka takut terhadap tentara Mongol yang berusaha untuk menghancurkan umat Islam, sedangkan tempat perlindungan tidak ada. Di samping itu adanya perpecahan di dalam tubuh umat Islam sendiri, antara Sunni dan syi'ah baik secara politis maupun agamis. Maka jalan satu-satunya sebagai tempat berlindung adalah lari kepada tasawuf.

#### B. Saran-saran

Sehubungan dengan isi kesimpulan di atas, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Ibnu Taimiyah adalah seorang tokoh muslim yang berpi kiran bebas dan kontroversial dalam dunia Islam yang yakin terhadap keunggulan hati nurani individu dan ingin melihat Islam dalam kemuliaan yang sejati, maka kita sebagai hamba Allah yang beriman sangat bersyukur kepadanya, karena berkat buah pikiran beliau lah agama Islam menjadi bersinar kembali terutama dalam bidang tasawuf, sehingga penulis mengerti bagaimana melaksanakan tasawuf yang benar. Untuk itu kita wajib membela dan memeliharanya sesuai dengan ajaran Islam.
2. Sebagai orang yang beriman, penulis mengajak kepada seluruh umat Islam terutama para ulama' sebagai insan terkait agar lebih tanggap terhadap perkembangan agama Islam, terutama dalam bidang tasawuf.
3. Karena tasawuf merupakan ilmu yang berorientasi kepada kerohanian, maka tasawuf hendaknya dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan ketaqwaan kita kepada

Allah, karena untuk meningkatkannya membutuhkan kebersihan hati. Sebab dengan hati yang bersih akan memudahkan bagi kita untuk kenal dengan Allah. Dan hanya dengan hati yang suciilah manusia akan lebih dekat kepada Allah.

### C. Penutup

Dengan terselaksikannya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena dengan petunjuk dan hidayahnya maka penulisan skripsi ini dapat terselaksikan dengan baik. Dan semoga skripsi ini dapat membawa manfa'at bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Amin Yarobbal Alamin !